Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Semua orang bisnis dan para pejabat pemerintah telah sepakat bahwa abad ke-21 yang ditandai dengan dihilangkannya hambatan – hambatan perdagangan antar negara dalam bidang ekonomi akan sangat meningkat intensitas dan kualitasnya. Penghilangan hambatan tersebut dimulai dengan berlakunya AFTA pada tahun 2003, kemudian APEC pada tahun 2010 dan akhirnya WTO pada tahun 2020.

Para pemimpin perusahaan besar di dunia sepakat bahwa satu – satunya jalan untuk *survive* dalam persaingan adalah dengan berusaha meningkatkan produktivitas dan efisiensi organisasi mereka. Mereka juga sepakat bahwa peningkatan produktivitas organisasi harus didahului dengan peningkatan kinerja sumber daya manusia, dan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia itu, gaji, upah dan imbalan harus dikaitkan dengan prestasi dan tingkat produktivitas.

Salah satu faktor motivasi tenaga kerja untuk bekerja adalah upah yang diberikan perusahaan. Manusia sebagai tenaga kerja berharap memperoleh kepuasan, oleh karena itu, perusahaan harus menyadari bahwa kepuasan kerja merupakan salah satu kunci kesuksesan perusahaan. Upah dapat menjadi motivasi utama bagi operator yang harus sesuai dengan standar upah yang berlaku. Upah yang dirasakan kecil atau tidak sesuai dengan beban hidup oleh pekerja, akan menyebabkan ketidak puasan dan perasaan tidak adil. Sehingga perusahaan akan sulit menarik dan mempertahankan pekerja yang memenuhi syarat. Maka dari itu penulis bermaksud membuat atau merancang sebuah sistem upah dengan pendekatan terhadap efisiensi kerja, dengan harapan akan tercipta sebuah sistem upah yang dirasakan adil baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan.

1.2. Perumusan Masalah

Relevansi sistem kerja dan upah adalah keterkaitan antara pembagian shift kerja, waktu produksi, dan kapasitas produksi dengan sistem upah yang diberlakukan di perusahaan, apakah nilai upah tidak sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan atau apakah upah yang berlaku sudah layak. Sistem upah yang optimum ditentukan berdasarkan hasil perhitungan waktu baku dan kapasitas produksi yang diperoleh. Memprediksikan besarnya upah untuk masa yang akan datang maksudnya merancang sistem upah berdasarkan efisiensi kerja dan perkiraan besaran upah yang akan diberikan.

Sistem pemberian upah dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat adil dan kompetitif. Kedua sifat tersebut akan dapat dipenuhi bilamana perusahaan memperhatikan faktor – faktor internal maupun eksternal perusahaan dalam menetapkan besaran upah. Ini akan menjadi topik bahasan pada tulisan ini, dimana pokok bahasan ini menyangkut “efisiensi kerja” dan “rancangan sistem upah”.

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan rancangan sistem upah operator dengan pendekatan analisis efisiensi kerja guna meningkatkan produktivitas perusahaan. Produktivitas yang dimaksud, yaitu perusahaan dapat mempergunakan waktu produksi seefisien mungkin dan mengeluarkan biaya untuk tenaga kerja yang optimal. Selain itu mampu menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang memenuhi syarat.

Secara khusus, perancangan sistem upah dengan pendekatan analisis efisiensi kerja bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi prosedur sistem upah yang berlaku,
2. Mengukur relevansi sistem kerja dan upah yang berlaku,
3. Merancang sistem upah berdasarkan kapasitas dan waktu produksi,
4. Memprediksi besaran upah untuk masa yang akan datang.

1.4. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah dapat menjadi lebih jelas, maka perlu adanya pembatasan masalah dan beberapa asumsi sehingga ruang lingkup permasalahan serta pemecahannya dapat lebih terarah dan mudah untuk dipahami.

Adapun pembatasan masalah yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu *work station* saja, yaitu bagian produksi Opr. R. Mill.
2. Untuk mencari waktu baku proses pengerjaan digunakan cara pengukuran langsung di satu bagian produksi Opr. R. Mill.
3. Sudut pandang perancangan upah, dilihat dari sudut pandang perusahaan.
4. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem upah adalah Metode *Day Work, Standard Hour Plan, Piecework Plan, The Hasley Plan, The Bedaux Plan, The Rowan Plan.*

Sedangkan asumsi yang akan dikemukakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mesin-mesin dan peralatan yang digunakan dianggap bekerja dengan baik selama proses produksi.
2. Untuk mencari nilai Z dari tabel Z_t dalam menghitung batas kontrol, peneliti menggunakan tingkat kepercayaan (β) sebesar 95% dan tingkat ketelitian (α) sebesar 5%.

1.5. Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan. Dapat berupa model matematis, atau teori – teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

Bab 3 : Metodologi Pemecahan Masalah

Bab ini berisikan tentang flowchart pemecahan masalah dan langkah – langkah pemecahan masalah.

Bab 4 : Pengumpulan dan Pengolahan Data

Memuat tentang pengumpulan data dan memuat tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data – data yang telah diambil dengan melakukan pendekatan – pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5 : Analisa

Memuat tentang hasil yang didapat dengan hasil yang ingin dicapai kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil tersebut.

Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian.